



**KELAYAKAN PRODUK INOVATIF AKSESORIS DARI
PENGELOLAAN LIMBAH RAMBUT UNTUK KESEMPATAN
SANGGUL GALA DAN *EVENING***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan**

Oleh

Paramitha Tiga Yisrianamula

5402412014

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Nama : Paramitha Tiga Yisrianamula
NIM : 5402412014
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan
Judul Skripsi : Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Pengelolaan Limbah Rambut untuk Kesempatan Sanggul Gala dan Evening

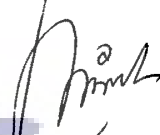
Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan.

Semarang, September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Erna Setyowati, M.Si
NIP. 196104231986012001


Dr. Trisnani Widowati, M.Si
NIP. 196202271986012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris daro Pengelolaan Limbah Rambut untuk Kesempatan Sanggul Gala dan *Evening*” telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada September 2016. Oleh :

Nama : Paramitha Tiga Yisrianamula

NIM : 5402412014

Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

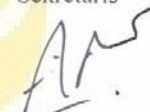
Panitia :

Ketua



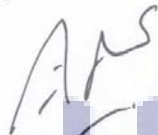
Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



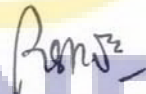
Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd.
NIP. 198211092008012005

Penguji I



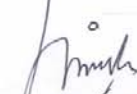
Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd.
NIP. 198211092008012005

Penguji II/
Pembimbing I



Dra. Erna Setyowati, M.Si.
NIP. 196104231986012001

Penguji III/
Pembimbing II



Dr. Trisnani Widowati, M.Si.
NIP. 196202271986012001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Qudus, M.T.
NIP. 196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/ atau doctor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, September 2016

Yang membuat pernyataan,



Paramitha Tiga Yisrianamula

NIM. 5402412014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Asahlah kemampuanmu untuk mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermakna

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Mama (Nunung Sri Mulyati) dan ayah (Imam Nurakhmad) tercinta yang doa, motivasi, dan kasih sayangnya tidak pernah putus.
2. Mas dodo dan sasa terkasih yang selalu memberi semangat dan doanya.
3. Mas Sidqi tersayang yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a.
4. Teman teman seperjuangan Pendidikan Tata Kecantikan angkatan 2012, untuk semangat dan kerjasamanya.
5. Almamater tercinta, Universitas Negeri Semarang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Pengelolaan Limbah Rambut untuk Kesempatan Sanggul Gala dan *Evening*” ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi petunjuk dan saran.
3. Dra. Hj. Erna Setyowati, M.Si. dan Dr. Trisnani Widowati, M. Si, dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan sabar, serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd, dosen penguji yang telah memberi masukan yang berharga berupa saran, ralat, komentar, dan tanggapan untuk menambah kualitas skripsi ini.
5. Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn, sebagai panelis dosen ahli, Richard Christian, sebagai panelis ahli stylis, dan Moh. Abdul Rois, sebagai panelis pengrajin

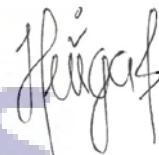
sanggul yang telah menilai kelayakan produk aksesoris sanggul gala dan *evening*, dan meberikan saran untuk menambah kualitas produk.

6. Seluruh responden yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teman teman satu jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan tahun 2012 yang ikut membantu penelitian ini, khususnya sahabat sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan angkatan 2012.
8. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan untuk skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, baik dalam lingkup Universitas Negeri Semarang maupun masyarakat luas.

Semarang, September 2016

Peneliti,



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Paramitha Tiga Yisrianamula

NIM 5402412014

ABSTRAK

Paramitha Tiga Yisrianamula, 2016. “**Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Pengelolaan Limbah Rambut untuk Kesempatan Sanggul Gala dan Evening**”. Skripsi, S1 Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Limbah rambut dari hasil pemangkasan biasanya hanya dibuang pada tempat sampah. Limbah rambut dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bernilai jual dalam produk aksesoris. Tidak hanya dari bahan manik-manik, kain, emas, perak dan tembaga, namun pengelolaan limbah rambut asli dalam penelitian ini dibuat produk aksesoris sanggul gala dan *evening*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui validitas aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk kesempatan sanggul gala dan *evening*. 2) Mengetahui kelayakan produk inovatif aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk kesempatan sanggul gala dan *evening*.

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Objek dari penelitian ini adalah limbah rambut sedangkan subjek dari penelitian ini adalah 3 orang *expertjudgment* untuk mengukur kelayakan pakai produk dan 15 responden wanita untuk menilai uji kesukaan produk. Sampel keseluruhan produk berjumlah 6 sampel. Validitas instrumen menggunakan *expertjudgment*. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian 1) validitas produk dinyatakan valid dari produk aksesoris sanggul gala dengan nilai persentase bentuk 75% dan kerapian 83,33%, aksesoris sanggul *evening* dengan nilai persentase bentuk 66,67% dan kerapian 75% 2) kelayakan produk dinyatakan layak dari produk aksesoris sanggul gala mendapat nilai minimum 80,57% dan persentase tertinggi 94,47% dan dari produk aksesoris sanggul *evening* mendapat nilai minimum 75% dan persentase tertinggi 94,47%. Simpulan 1) validitas aksesoris menurut panelis dilihat dari rata-rata hasil penilaian dinyatakan valid berdasarkan bentuk dan kerapian 2) produk aksesoris untuk sanggul gala dan *evening* dari limbah rambut dinyatakan layak oleh panelis dan disukai responden, melalui proses pengujian kesesuaian dengan tema, kenyamanan dan teknik pemakaian aksesoris dilihat dari bentuk dan kerapian. Saran 1) penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan limbah rambut menjadi produk aksesoris sanggul gala dan *evening* 2) pembuatan produk aksesoris dapat lebih variatif dengan tambahan kreasi terbaru.

Kata kunci: pengelolaan limbah rambut, produk inovatif, aksesoris, sanggul gala dan *evening*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1	Latar
Belakang	1
1.2	Ident
ifikasi Masalah	3
1.3	Batas
an Masalah	4
1.4	Rum
usan Masalah	4
1.5	Tuju
an Penelitian	4
1.6	Manf
aat Penelitian	5
1.7	Pene
gasan Istilah	5

BAB 2 LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Produk Inovatif	7
2.3 Pengelolaan Limbah Rambut.....	8
2.4 Aksesoris.....	11
2.5 Sanggul Gala <i>Style</i>	13
2.6 Sanggul <i>Evening</i>	16
2.7 Kerangka Pikir	17

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Meto
de Pendekatan Penelitian.....	19
3.2	Meto
de Penentuan Obyek Penelitian	19
3.2.1.....	Obje
k Penelitian.....	19
3.2.2.....	Subje
k Penelitian	20
3.3	Temp
at Pelaksanaan	20
3.4	Sumb
er Data.....	20
3.5	Desai
n Penelitian.....	20
3.6	Lang
ka-langkah Pembuatan	21
3.6.1.....	Persi
apan alat dan bahan untuk eksperimen produk aksesoris sanggul gala dan	
<i>evening</i>	21
3.6.2.....	Desai
n aksesoris sanggul gala dan <i>evening</i>	24

3.6.3.....	Taha	
pan pelaksanaan eksperimen.....		25
3.6.4.....	Hasil	
aksesoris sanggul gala dan <i>evening</i>		31
3.7	Tekni	
k Pengumpulan Data		34
3.7.1 Instrument Penelitian		34
3.7.2 Metode Pengumpulan Data.....		36
3.8	Valid	
itas		38
3.9	Meto	
de Analisis Data		39
 BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil	
Penelitian.....		44
4.2	Anali	
sis dan Hasil Penelitian		44
4.2.1.....	Hasil	
Validitas Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut untuk		
Kesempatan Sanggul Gala dan <i>Evening</i>		44
4.2.2.....	Hasil	
Penelitian Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut		
untuk Kesempatan Gala dan <i>Evening</i> Diujikan ke Model		45
4.3	Pemb	
ahasan Hasil Penelitian		49
4.3.1.....	Hasil	
penilaian validitas produk inovatif aksesoris dari pengelolaan limbah		
rambut untuk kesempatan sanggul gala dan <i>evening</i>		50

4.3.2.....	Hasil
kelayakan produk inovatif aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk	
kesempatan sanggul gala dan <i>evening</i> diujikan pada model.....	57
4.4	Keter
batasan Penelitian.....	68

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	
Simpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	74



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1..... apan peralatan dilakukan untuk mempermudah pada saat proses eksperimen	Persi 21
3.2 n yang digunakan dalam penelitian	Baha 22
3.3 bar desain aksesoris sanggul gala dan <i>evening</i>	Gam 24
3.4 aksesoris sanggul gala dan <i>evening</i>	Hasil 31
3.5 kisi Instrumen Validitas Produk.....	Kisi- 35
3.6 kisi instrument lembar pengamatan uji inderawi	Kisi- 35
3.7 kisi Instrumen Uji Kesukaan.....	Kisi- 36
3.8 angan Rerata Skor Validitas Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut Untuk Kesempatan Sanggul Gala dan <i>Evening</i>	Rent 40
3.9 val Persentase dan Kriteria Uji Kesukaan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut Untuk Kesempatan Sanggul Gala dan <i>Evening</i>	Inter 41
3.10..... angan Rerata Skor Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut Untuk Kesempatan Sanggul Gala dan <i>Evening</i> Diujikan ke Model	Rent 43
4.1 Hasil Penilaian Validitas Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut	Data 44

4.2	Data
Hasil Penilaian Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut	
.....	45
4.3	Data
Hasil Penelitian Uji Kesukaan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut	
.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.....	Desai
n sanggul <i>front style, top style</i> dan <i>back mess</i> untuk pesta gala	14
2.2.....	Penat
aan gala lepas dan penataan sanggul gala.....	15
2.3.....	Desai
n sanggul <i>front style, top style</i> dan <i>back mess</i> untuk pesta malam.....	16
2.4.....	Penat
aan <i>evening</i> lepas dan penataan sanggul <i>evening</i>	17
3.1.....	Gam
bar limbah rambut	26
3.2.....	Gam
bar pencucian rambut	26
3.3.....	Gam
bar pembagian rambut.....	26
3.4.....	Gam
bar pengeleman rambut	27
3.5.....	Gam
bar rambut setelah dipotong	27
3.6.....	Gam
bar rambut setelah dibentuk.....	28
3.7.....	Gam
bar pembentukan aksesoris.....	28
3.8.....	Gam
bar pewarnaan rambut	28
3.9.....	Gam
bar hasil aksesoris gala 1	29
3.10Gambar pembentukan aksesoris	29

3.11 Gambar pembentukan aksesoris	29
3.12 Gambar pembentukan aksesoris	30
3.13 Gambar hasil setengah jadi.....	30
3.14 Gambar hasil aksesoris sanggul <i>evening</i> 1	31
4.1	Diagr
am Grafik Hasil Penilaian Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah	
Rambut Untuk Kesempatan Sanggul Gala dan <i>Evening</i> Diujikan ke Model	
Oleh Pengrajin Sanggul, Dosen Ahli, dan Ahli <i>Stylis</i>	48
4.2	Diagr
am Grafik Hasil Uji Kesukaan Produk Aksesoris Sanggul Gala dan <i>Evening</i>	
Oleh Ahli Responden.....	49
4.3	Akse
soris sanggul gala 1	60
4.4	Akse
soris sanggul gala 2	61
4.5	Akse
soris sanggul gala 3	63
4.6	Akse
soris sanggul <i>evening</i> 1	64
4.7	Akse
soris sanggul <i>evening</i> 2	65
4.8	akses
oris sanggul <i>evening</i> 3.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.	Surat
Keputusan Dosen Pembimbing.....	74
2.	Surat
Keterangan Validasi.....	75
3.	Surat
Permohonan Panelis Pengrajin Sanggul	76
4.	Surat
Permohonan Panelis Dosen Ahli	77
5.	Surat
Permohonan Panelis Ahli Stylist.....	78
6.	Lembar
Instrumen Penelitian	78
7.	Dokumen
tasi Kegiatan Penelitian.....	98
8.	Dokumen
tasi Hasil Penelitian.....	99
9.	Data
Validitas Produk.....	101
10.	Data
Hasil Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rambut tumbuh dari kulit sebagai batang-batang tanduk dan tersebar hampir di seluruh kulit tubuh, anggota-anggota tubuh, wajah dan kepala (Kusumadewi, 1994:19). Bagian-bagian tubuh yang tidak berambut antara lain bibir, telapak tangan, dan telapak kaki. Batang-batang rambut merupakan penempatan sel-sel tanduk di masing-masing bagian tubuh yang berbeda dalam panjang, tebal dan warnanya. Rambut tidak mempunyai saraf perasa sehingga tidak terasa sakit bila dipangkas. Wujud rambut di berbagai tempat sangat berbeda, namun mempunyai kesamaan dalam hal susunannya. Perbedaan itu hanya terletak pada cara tumbuh, tebal dan kedalaman akar rambut, serta fungsi dari masing-masing letak rambut.

Rambut merupakan mahkota karena dari rambut pesona wajah akan terpancar dengan sendirinya. Bukan hanya bagi kaum wanita saja bagi kaum pria, rambut merupakan hal yang penting pula. Rambut mempunyai siklus pertumbuhan yang berbeda tiap bulanya, masing-masing individu mempunyai siklus pertumbuhan rambut yang lambat maupun cepat. Rambut seseorang normal tumbuh rata-rata 1,3 mm perhari. Dari pendapat tersebut jika tidak dilakukan proses pemangkasan rambut maka rambut tua yang ada di bawah tersebut akan kekurangan vitamin yang diberikan dari kulit kepala manusia, untuk itu kegiatan

pangkas rambut bagi manusia sangatlah wajar dilakukan dan harus dilakukan agar rambut tua yang ada, tidak akan bercabang dan akan tumbuh dengan baik.



Seiring berkembangnya zaman kegiatan pangkas rambut sekarang menjadi kegiatan yang kapan saja bisa dilakukan bukan hanya untuk menjaga kesehatan rambut, kegiatan pemangkasan rambut menjadi sebuah *trend* yang dilakukan bagi sebagian orang. Model dan *trend* rambut untuk wanita maupun pria berkembang tiap tahunnya. Kegiatan pemangkasan rambut tersebut banyak menghasilkan limbah rambut yang dihasilkan. Limbah rambut sisa pemangkasan rambut tersebut tidak dipergunakan atau di daur ulang dengan baik dan hanya dibuang saja ketempat sampah. Limbah rambut masih belum banyak yang memanfaatkan sebagai produk baru yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Rambut memiliki ketahanan yang cukup tinggi, karena disebabkan oleh faktor kimia maupun fisika, ketahanan rambut meliputi daya tahan terhadap panas, dan memiliki tekstur yang kasar sehingga dapat mengikat lebih kuat. Seharusnya para *hair stylish* di Indonesia memanfaatkan limbah rambut tersebut sebagai produk baru, seperti halnya aksesoris rambut.

Aksesoris merupakan salah satu piranti yang digunakan sebagian besar kaum wanita di dunia. Aksesoris bertujuan untuk menyasrakan penampilan penataan rambut yang kurang sempurna. Oleh karena itu, banyak sekali wanita yang tertarik dan berminat untuk mengoleksi aksesoris. Aksesoris tidak hanya dari bahan manik-manik, kain, emas, perak dan tembaga saja, namun aksesoris dapat dibuat dari limbah rambut. Limbah rambut tersebut dapat dibuat berbagai macam aksesoris dengan berbagai warna dan ukuran. Aksesoris rambut belum terlalu banyak di jual di pasaran dan belum banyak yang menggunakan aksesoris rambut sebagai hiasan kepala. Dalam penelitian ini, limbah rambut dapat dimanfaatkan

menjadi suatu produk inovatif, yaitu aksesoris yang bisa digunakan pada beberapa kesempatan pesta seperti gala dan *evening* pada penataan rambut. Penggunaan limbah rambut asli dalam pembuatan aksesoris ini bukan hanya meminimalisir pembuangan limbah rambut, namun rambut sendiri mempunyai ketahanan yang cukup kuat dan tahan lama. Bukan hanya itu, keuntungan pembuatan aksesoris dari limbah rambut asli adalah tekstur rambut asli lebih halus dan lembut dari rambut sintetis sehingga hasil aksesoris limbah rambut akan lebih maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, aksesoris sangat diminati oleh kaum wanita untuk menyempurkan penataan rambut. Limbah rambut asli sangat jarang dimanfaatkan untuk aksesoris rambut pada pesta malam/*evening* dan gala sebagai penunjang sanggul yang digunakan sesuai tema pesta, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris Dari Pengelolaan Limbah Rambut Untuk Kesempatan Sanggul Gala Dan *Evening*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemanfaatan limbah rambut asli digunakan untuk pembuatan aksesoris.
2. Pemanfaatan aksesoris dari limbah rambut kurang dikembangkan.
3. Banyaknya minat masyarakat menggunakan aksesoris pada penataan rambut.
4. Banyak *hair stylis* yang belum mengetahui nilai jual dari limbah rambut.

5. Limbah rambut asli memiliki tekstur yang halus dan lembut.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Validitas aksesoris dari pengelolaan limbah rambut pada kesempatan sanggul gala dan *evening*.
2. Kelayakan aksesoris dari limbah rambut pada kesempatan sanggul gala dan *evening*.

1.4 Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang di atas adalah :

1. Bagaimana validitas aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk kesempatan sanggul gala dan *evening*?
2. Bagaimana kelayakan produk inovatif aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk kesempatan sanggul gala dan *evening*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui validitas aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk kesempatan sanggul gala dan *evening*.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk inovatif aksesoris dari pengelolaan limbah rambut untuk kesempatan sanggul gala dan *evening*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang bagaimana pembuatan aksesoris dari limbah rambut untuk dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat pengguna dalam pemanfaatan limbah rambut untuk pembuatan aksesoris.

1.7 Penegasan Istilah

Menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang penulis ajukan, antara lain :

1. Kelayakan

Kelayakan adalah perihal yang dapat (pantas, patut) dikerjakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

2. Produk

Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen (Kotler dan Amstrong dalam Bagus, 2010:1).

3. Pengelolaan Limbah Rambut

Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Ali, 2014:1).

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, disanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus (black water), dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya. (Erika, 2014:5)

4. Aksesoris

Aksesoris adalah salah satu benda penghias penampilan yang mempunyai peran yang cukup penting. Aksesoris bertujuan untuk menyasikan penampilan penataan rambut yang kurang sempurna (Triyanto dalam Putri, 2015:48).

5. Sanggul Gala

Yaitu penataan rambut yang sesuai untuk mengahdiri pesta gala atau pesta yang besar dan bentuknya agak rumit dengan hiasan warna-warna yang lebih bebas. Penataan gala disebut juga *hight fashion style* karena senantiasa mengikuti kecenderungan terbaru (Tim Konsultan FT UNM, 2004:11)

6. Sanggul *Evening*

Penataan sore dan malam hari atau *evening style* adalah penataan yang dibuat untuk digunakan pada sore dan malam hari, pada umumnya dalam kesempatan yang lebih bersifat resmi. Bentuknya biasanya lebih rumit, penggunaan warna-warni dan hiasan rambut juga lebih bebas, tetapi masih dalam batas-batas rasa keindahan dan kepantasan masyarakat setempat (Kusumadewi, 1994;172).

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Landasan teori ini akan diuraikan mengenai tinjauan umum tentang produk inovatif, pengelolaan limbah rambut, aksesoris, sanggul gala, sanggul *evening*.

2.2 Produk Inovatif

Pendapat menurut Kotler dan Amstrong dalam Bagus, (2010:1) sesuai dengan jurnal definisi, klasikal, dimensi kualitas dan tingkat produk, produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan [konsumen](#). Stanton dalam Bagus, (2010:1) sesuai dengan jurnal definisi, klasikal, dimensi kualitas dan tingkat produk, produk adalah kumpulan dari atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk di dalamnya kemasan, warna, harga, kualitas dan merk ditambah dengan jasa dan reputasi penjualannya. Sesuai dengan jurnal definisi, klasikal, dimensi kualitas dan tingkat produk, secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli (Tjiptono dalam Bagus, 2010:1). Pengertian produk adalah barang dan jasa yang bisa ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Pandangan (Suyanto, 2009:6) kata inovatif dimaknai sebagai beberapa gagasan dan teknik yang baru. Adapun kata inovasi, berarti pembaharuan. Sedangkan menurut (Peter F. Drucker, 1996:33) inovasi adalah tindakan yang memberi sumberdaya kekuatan dan kemampuan baru untuk menciptakan kesejahteraan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa inovatif adalah sumberdaya pembaharuan untuk menciptakan kesejahteraan. (Zulfikar, 2015;1) inovasi dapat didefinisikan sebagai mampu melakukan pembaharuan. Mengubah atau mengganti sesuatu dengan memperkenalkan sesuatu yang baru, dengan pemikiran selalu melihat metode baru untuk memperbaiki pekerjaan menjadi lebih praktis dan memperbaiki kualitas produk.

Pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian produk inovatif adalah memperkenalkan sesuatu yang baru untuk memperbaiki kualitas produk. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa produk inovatif adalah barang dan jasa dengan kreasi terbaru yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan pasar sesuai dengan minat dan trend saat ini.

2.3 Pengelolaan Limbah Rambut

Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Ali, 2014;1).

Limbah berasal dari buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga). Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Limbah nama lain dari sampah,

biasanya dianggap barang yang yang tidak layak lagi dipergunakan maupun dimanfaatkan kembali. Limbah berupa limbah kering maupun basah.

Menurut (Erika, 2014;5) limbah lebih dikenal dengan sampah yang seringkali tidak dikehendaki kehadirannya karena tidak memiliki nilai ekonomis. Bila ditinjau secara kimiawi, limbah ini terdiri dari bahan kimia. Senyawa organik maupun senyawa anorganik. Memiliki konsentrasi dan kualitas tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif bagi lingkungan disekitar.

Menurut (Erika, 2014:5) Klasifikasi limbah ada beberapa macam dari definisi manusia,berdasarkan sifatnya limbah terbagi menjadi dua,yaitu :

1. Limbah organik yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan,sayuran,daun-daun kering,dan sebagainya.limbah ini dapat diolah leboh menjadi kompos.
2. Limbah anorganik yaitu sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol, kaleng, kayu dan sebagainya. Sampah ini bisa dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan prosuk lainnya. Beberapa samp[ah anorganik yang dapat dijual dalam produk baru yaitu wadah pembungkus makanan, botol, kaleng, gelas minuman, kaca, kertas koran dan sebagainya.

Menurut (Erika, 2014: 47) sampah atau limbah dilihat dari bentuknya terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Limbah padat yaitu segala bahan buangan selain kotoran manusia,urine dan sampah cair,dapat berupa sampah rumah tangga, sampah cair, sampah dapur yang berupa benda padat dan termasuk kedalam sampah anorganik maupun organik.
Limbah padat terbagi dalam beberapa jenis:
 - a) *Biodegradable* yaitu sampah yang dapat diuraikan secara sempurna oleh proses biologi, seperti sampah dapur,kotoran hewan dll.
 - b) *Non –biodegradable* yaitu sampah yang tidak dapat diuraikan oleh proses biologis
2. Limbah cair yaitu bahan cairan yang sudah digunakandan tidak diperlukan kembali dan dibuang ketempat pembuangan limbah, seperti limbah hitam dan limbah rumah tangga.
3. Limbah alam yaitu sampah yang diproduksi di kehidupan liar diintegrasikan melalui proses daur ulang alam, seperti daun-daun kering dihutan yang terurai menjadi tanah.
4. Limbah manusia yaitu limbah yang didapat dari hasil pencernaan manusia, seperti urine dan feses.

Pernyataan diatas ada beberapa macam limbah, salah satunya adalah limbah rambut. Rambut terbuat dari keratin, sejenis protein yang sama seperti pada rambut. Rambut manusia terdiri atas akar (folikel) dan helai rambut. Folikel adalah bagian yang tertanam di kulit kepala, mulai dari lapisan epidermis sampai dermis (Poeradisastra, 2006:2). Menurut Sani, (2010:2) struktur rambut memiliki terdiri dari tiga lapisan utama yaitu selaput rambut (*cuticle*), kulit rambut (*cortex*), dan sumsum rambut (*medulla*).

Pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian dari rambut adalah sesuatu yang tumbuh dari akar rambut kemudian keluar batang rambut yang tumbuh dipermukaan kulit. Batang rambut terdiri dari selaput rambut (*cuticle*), kulit rambut (*cortex*), dan sumsum rambut (*medulla*). Rambut berfungsi sebagai mahkota kecantikan (sebagai penarik lawan jenis), sebagai pelindung mekanis, pelindung pelindung kimia dan sebagai pelimbahan keringat dan air.

Limbah rambut adalah buangan yang dihasilkan dari salah satu bagian tubuh manusia yang berupa batang-batang tanduk. Dari buangan tersebut dapat dimanfaatkan menjadi suatu barang yang berniali jual karena limbah rambut merupakan jenis limbah atau sampah anorganik yaitu sampah yang sulit membusuk karena sifat dan tekstur rambut yang sulit terurai tetapi limbah rambut ini termasuk sampah komersil.

Penelitian (Sonikiawan, 2010;7) limbah rambut masih belum banyak mendapatkan perhatian, sehingga masih belum banyak yang memanfaatkan limbah tersebut sebagai produk baru yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Rambut memiliki ketahanan yang cukup tinggi, karena disebabkan oleh faktor

kimia maupun fisika, ketahanan rambut meliputi daya tahan terhadap panas, dan memiliki tekstur yang kasar sehingga dapat mengikat lebih kuat. Sedangkan dari penelitian (Aprilianti, 2015;13) dengan judul “studi kelayakan limbah rambut untuk pembuatan sanggul dan bulu mata palsu”, limbah rambut merupakan suatu buangan dari sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut sisa hasil pemotongan rambut dan bukan helaian kerontokan rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang berguna yang bersifat limbah komersil yang dapat dijual.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, pengelolaan limbah rambut merupakan buangan yang dihasilkan dari salah satu bagian tubuh manusia yang berupa batang-batang tanduk yang memiliki tekstur kasar yang dapat mengikat lebih kuat karena dipengaruhi oleh faktor kimia dan fisika, sehingga limbah rambut dapat digunakan sebagai limbah komersil yang dapat dijual.

2.4 Aksesoris

Menurut (Octarina, 2009:2) aksesoris adalah bagian yang tak terpisahkan dari penampilan wanita, memilih aksesoris merupakan sesuatu yang menantang sekaligus menarik, karena indetik dengan karakter pribadi pemakainya. Banyak pertimbangan mengapa seseorang begitu setia pada gaya tertentu meski tren sedang menawarkan gaya lain. Beberapa pilihan desain, bentuk, model dan warna yang dengan mudah ditemui, namun semuanya dirancang untuk memenuhi selera sekian banyak pribadi.

Menurut (Triyanto dalam Putri, 2015;48) aksesoris adalah salah satu benda penghias penampilan yang mempunyai peran yang cukup penting. Aksesoris yang dikenakan dapat berwujud dari logam, seperti emas, perak tembaga maupun bahan-bahan seperti kayu, batu, tanah liat, dan kain. Aksesoris bertujuan untuk menyasraskan penampilan penataan rambut yang kurang sempurna. Oleh karena itu, banyak sekali wanita yang tertarik dan

berminat untuk mengkoleksi aksesoris. Model aksesoris yang terdapat dipasaran bervariasi bentuknya. Bagi wanita, tentunya akan mengikuti trend aksesoris yang sedang populer atau trend saat ini. Perlu diperhatikan dalam memilih aksesoris yang tepat selayaknya memperhatikan bahan aksesoris, bentuk aksesoris, ukuran aksesoris, dan warna aksesoris. Jika aksesoris tersebut tidak disesuaikan, maka akan mempengaruhi penampilan seorang wanita.

Aksesoris adalah bagian yang tak terpisahkan dari bagian wanita. Memilih aksesoris merupakan sesuatu yang menantang sekaligus menarik karena identik dengan karakter pribadi pemakainya. Ada banyak pertimbangan mengapa seseorang begitu setia pada gaya tertentu meski tren sedang menawarkan gaya yang lain. Juga ada banyak alasan mengapa seseorang begitu percaya diri dengan satu gaya, etnik misalnya, padahal perhiasan yang elegan dan mahal sedang digandrungi.

Menurut (Deviantri, 2012) seiring dengan berkembangnya dunia mode, aksesoris bisa dikatakan sebagai sahabat terbaik wanita untuk menunjang penampilan. Jenisnya yang beragam mulai dari kalung, gelang, bros, hiasan rambut, tas dan topi menjadi opsi pemanis pada setiap pakaian yang hendak dikenakan. Ditambah lagi melihat motif bernuansa bunga yang kini tengah digemari oleh para wanita.

Melihat banyaknya minat masyarakat menggunakan dan mengkoleksi aksesoris dari berbagai macam jenis, bentuk dan bahan, maka dengan berbagai inovasi terbaru sebagai orang memanfaatkan limbah untuk digunakan sebagai pembuatan aksesoris. Limbah yang digunakan yaitu dari berbagai jenis limbah, salah satunya adalah limbah kantong plastik, limbah kain (kain perca), limbah kulit jagung, limbah pelepah pisang, dan limbah rambut,

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka, aksesoris merupakan penghias penampilan atau sebagai penunjang penampilan. Aksesoris juga dapat digunakan karena sesuai dengan karakter pribadi pemakainya, namun tidak sedikit wanita yang menggunakan aksesoris dengan mengikuti trend saat ini. Model dan bentuk aksesoris yang terdapat dipasaran bervariasi bentuknya sesuai dengan perkembangan trend. Penggunaan aksesoris juga disesuaikan dengan acara pemakainya. Salah satunya adalah penggunaan aksesoris pada sanggul gala dan *evening*.

2.5 Sanggul Gala

Pengertian sanggul menurut (Wulansari, 2013:1) adalah rambut palsu maupun asli yang dibentuk sedemikian rupa menjadi bentuk sesuai dengan apa yang diinginkan, menggunakan pola-pola yang ada dan ditempel pada bagian kepala.

Menurut (Tim Konsultan FT UNM, 2004;10) Pengertian dari penataan rambut dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a) Penataan secara luas, yaitu suatu tindakan untuk memperindah penampilan seseorang melalui pengaturan rambutnya. Penataan tersebut meliputi penyampoan, pemangkasan, pengeritingan, pewarnaan, pelurusan, pratata, dan penataan itu sendiri.
- b) Penataan dalam arti sempit, yaitu untuk memperindah bentuk rambut sebagai tahap akhir dari penataan secara luas. Penataan tersebut meliputi penyisiran, penyanggulan dan pemasangan berbagai hiasan rambut.

Penataan rambut itu sendiri dapat diartikan tindakan untuk memperindah rambut model, baik dari rambut sendiri, penambahan cemara, maupun dengan *hair piece* dan hiasan-hiasan lainnya yang dapat mengambil dasar penataan sanggul daerah.

Pendapat dari (Wulansari, 2013:2) penataan gala adalah sanggul elegan yang digunakan pada kesempatan-kesempatan resmi. Sanggul ini biasanya terletak pada atas maupun belakang kepala. Jika terletak pada puncak kepala tinggi

maksimal sanggul ini sekitar satu setengah jengkal jari tangan. Sanggul ini dilengkapi dengan aksesoris yang dapat menambah keelaganaan dari sanggul gala ini. Penataan gala menurut (Kusumadewi, 1994;173) merupakan penataan yang sesuai untuk menghadiri pesta-pesta gala, atau pesta-pesta yang besar. Bentuknya dapat lebih beraneka.penggunaan warna-warni dan hiasan rambut dapat lebih rumit dan lebih bebas. Satu-satunya unsur yang membedakan, penataan gala dan penataan sore dan malam hari adalah bahwa dalam tata rambut gala harus terdapat unsur kecenderungan (*trend*) mode terbaru pada saat itu. Penataan gala juga sering digunakan *high fashion style* atau juga *haute coiffure style*. Dikutip dari modul penataan sanggul kombinasi modern dan daerah (Tim Konsultan FT UNM 2004;12), penataan gala biasanya digunakan untuk menghadiri pesta, dan tata rambut cenderung pada tren atau mode terbaru pada saat itu. Penataan desain sanggul *front style* untuk pesta gala lebih rumit dan lebih mewah daripada sanggul pesta malam. Unsur yang membedakan dengan sanggul untuk pesta malam adalah kecenderungan untuk mengikuti model terbaru yang sedang digemari. Pemakaian *hair spray* warna dan ornamen pun lebih bebas (Tim Konsultan FT UNM, 2004;19).



Gambar 2.1 Desain sanggul *front style* untuk pesta gala
 Sumber : modul penataan sanggul modern pola *front style* (2004:9)

Penataan gala dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penataan ini menonjolkan karakter dengan bentuk-bentuk penataannya yang rumit, menggunakan beraneka warna, biasanya terletak pada bagian yang dapat dilihat secara jelas seperti pada bagian puncak. Penataan ini juga dilengkapi dengan aksesoris yang bertujuan untuk menunjang penampilan penataan gala.



Gambar 2.2 Penataan gala lepas dan penataan sanggul gala
 Sumber : Kusumadewi (1994:173)

2.6 Sanggul *Evening*

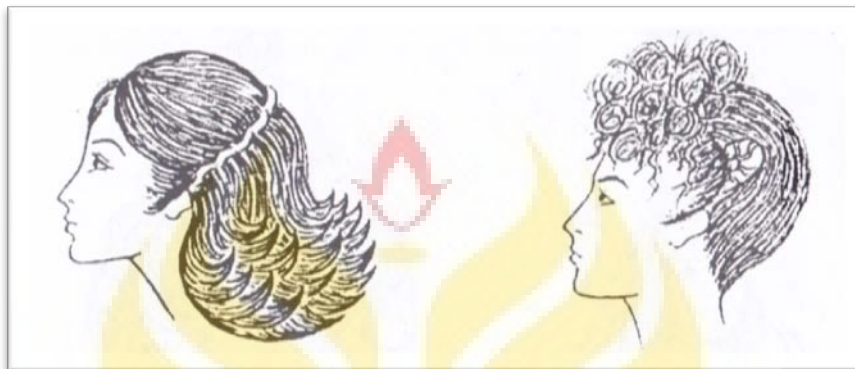
Penataan sore dan malam hari atau *evening* adalah penataan yang dibuat untuk digunakan pada sore dan malam hari, pada umumnya dalam kesempatan yang lebih bersifat resmi. Bentuknya biasanya lebih rumit, penggunaan warna-

warni dan hiasan rambut juga lebih bebas, tetapi masih dalam batas-batas rasa keindahan dan kepantasan masyarakat setempat (Kusumadewi, 1994;172). Dikutip dari modul penataan sanggul kombinasi modern dan daerah (Tim Konsultan FT UNM 2004;12), penataan sore dan malam hari atau *evening* bentuknya lebih rumit dibanding dengan penataan untuk pagi dan siang hari, penggunaan warna dan aksesoris rambut juga lebih bebas. Dari modul penataan sanggul modern pola *front style* (Tim Konsultan FT UNM 2004;11), penataan malam yaitu penataan yang dapat digunakan untuk kesempatan resmi sore/malam hari. Penataannya lebih rumit tetapi masih menunjukkan keindahan. Desain sanggul *front style* untuk pesta malam, dibuat lebih rumit dan lebih mewah dari pada sanggul pesta pagi. Sanggul dapat dibuat model *front* assimetris. Caranya adalah bagian belakang disasak, dihaluskan dan dipasang *hair piece*. Sisa rambut di bagian sisi diikat dan dibentuk lungsen dan di bagian depan dapat dibuat jambul atau dibuat penataan dengan *buckle*. Tambahan ornament yang mewah atau dapat pula digunakan *hair spray* warna.



Gambar 2.3 Desain sanggul *front style* untuk pesta malam
Sumber : modul penataan sanggul modern pola *front style* (2004:19)

Beberapa teori mengenai penataan malam/*evening* diatas dapat disimpulkan bahwa penataan *evening* digunakan untuk acara resmi pada sore atau malam hari, dengan bentuk penataan maupun aksesoris yang rumit dan bebas namun tetap terlihat keindahannya.

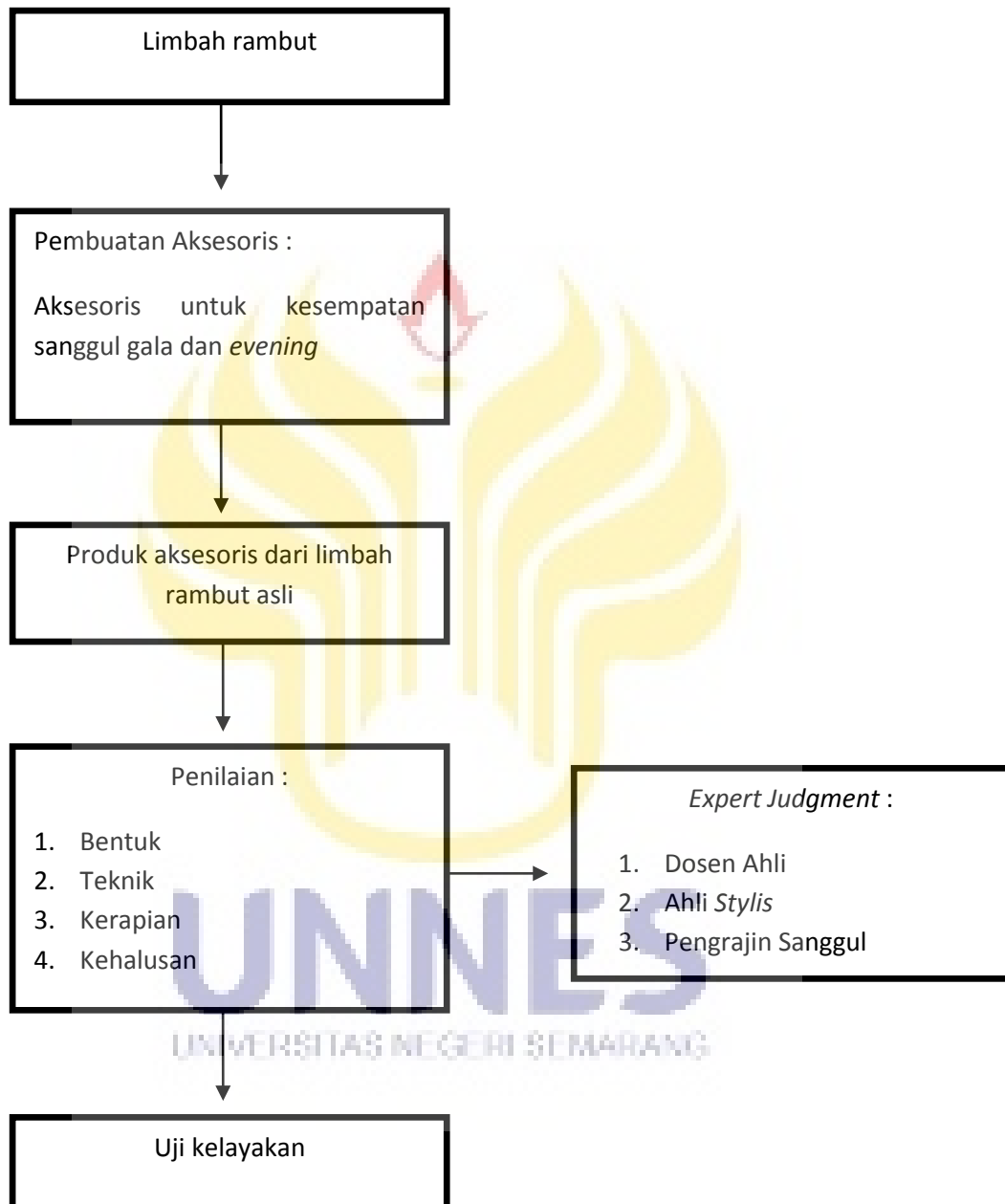


Gambar 2.4 Penataan *evening* lepas dan penataan sanggul *evening*
Sumber : Kusumadewi (1994:173)

2.6 Kerangka Pikir

Limbah rambut sangat bermanfaat untuk dijadikan suatu produk jual yang berkualitas tinggi, walaupun disebut sebagai limbah yang sering banyak orang menganggap sebagai sampah tetapi limbah rambut sangat berguna jika diolah dan dijadikan salah satu produk yang cukup tinggi nilai jualnya, beberapa contoh pemanfaatan limbah rambut adalah pembuatan sanggul, pembuatan bulu mata palsu dan pembuatan aksesoris. Aksesoris merupakan produk yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan. Pembuatan aksesoris dari limbah rambut masih jarang sekali dijual dipasaran, itu artinya belum ada yang memanfaatkan limbah rambut digunakan sebagai pembuatan aksesoris. Maka peneliti ingin meneliti pembuatan aksesoris dari limbah rambut.

Bagan Kerangka Penelitian



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan:

5.1.1 Validitas Aksesoris dari Pengelolaan Limbah Rambut untuk Kesempatan Sanggul Gala dan *Evening*

Hasil validitas aksesoris menurut panelis dilihat dari rata-rata hasil penilaian dinyatakan layak, aksesoris sanggul gala dinyatakan layak karena bentuknya luwes, sesuai dengan tema, memiliki bentuk yang rumit dan menggunakan beraneka macam warna pada manik-manik. Aksesoris sanggul *evening* dinyatakan layak karena bentuknya unik dengan memodifikasi bentuk-bentuk model bunga dan apabila dipasangkan pada sanggul terlihat lebih luwes.

5.1.2 Kelayakan Produk Inovatif Aksesoris dari Limbah Rambut untuk Kesempatan Sanggul Gala dan *Evening*

Hasil kelayakan produk diperoleh bahwa semua aksesoris dinyatakan layak oleh panelis serta disukai oleh responden, setelah melalui proses pengujian kesesuaian dengan tema, kenyamanan, teknik pemakaian aksesoris, bentuk dan kerapian yang dilakukan oleh pengrajin sanggul, ahli stylist, dosen ahli, dan responden mahasiswa pendidikan tata kecantikan pada saat uji kelayakan aksesoris sanggul gala dan *evening* diujikan pada model. Produk yang banyak disukai adalah

aksesoris sanggul gala 2 dan aksesoris sanggul evening 2, namun ada juga aksesoris sanggul yang kurang disukai yaitu aksesoris sanggul *evening* 3.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Penelitian yang dihasilkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dibidang kecantikan kepada seluruh masyarakat tentang limbah rambut yang dapat dimanfaatkan untuk produk aksesoris sanggul gala dan *evening*.

5.2.2 Pembuatan aksesoris sanggul gala dan *evening* dari limbah rambut dilakukan dengan baik dan sesuai dengan prosedur pembuatan. Limbah rambut asli yang dipakai harus dicuci dan diolah secara baik agar hasil produk yang dibuat mendapatkan hasil yang maksimal.

5.2.3 Pembuatan aksesoris sanggul gala dan *evening* dapat lebih variatif dengan tambahan kreasi-kreasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Ali. 2014. Pengertian Pengelolaan dan Perencanaan.
<http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-perencanaan-dan.html>. 23 Febuari 2016 (21:56)
- Aprilianti, Y. 2015. Studi Kelayakan Limbah Rambut Untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu. *Skripsi*. Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagus, Denny.2010. Produksi : Definisi, Klasifikasi, Dimensi Kualitas & Tingkat Produksi. Jurnal
- Deviantri, E. 2012. Inspirasi Aksesoris. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Drucker, Peter F. 1996. Inovasi dan Kewiraswastaan. Jakarta: Erlangga
- Erika. 2014. Pengelolaan Limbah Untuk Kesejahteraan. Surakarta: Aryhaeko Sinergi Pustaka.
- Kusumadewi, R. d. 1994. Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modern Tingkat Mahir. Jakarta: Kusumadewi.,Rahardjo dan Hendra T.Laksman. 1994. Pengetahuan Yayasan Insani Androgoni Indonesia.
- Octariana, Lydia. 2009. Terampil Merangkai Kalung Buatan Sendiri, Jakarta : GM
- Poeradisastra, R. 2006. Cara Mencegah Kebotakan Kiat Memiliki Rambut Bagus. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Vika Leoni, 2015. Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hair Piece untuk Penataan Sanggul Modern. Surabaya. Jurnal Volume 04 No. 1
- Sani, R. 2010. Perawatan Rambut Super Lengkap. Yogyakarta: Getar Hati.
- Sonikiawan. 2010. Pemanfaatan Limbah Rambut Salon Sebagai Serat Penguat Pada *Roof Fiber Glass* Cetak Tembus Sinar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Dampriyanto.

- Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. 2004. Penataan Sanggul Modern Bentuk *Front Style*. Malang: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. 2004. Penataan Sanggul Modern Bentuk *Top Style*. Malang: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wulansari, delia. 2013. "Pengertian Sanggul Modern". <http://deliabeautycare.com/2013/01/jenis-dan-pengertian-sanggul.html>. 23 januari 2016 (20:48)
- Yuliasuti, Dini. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Sekolah. Surabaya. Jurnal. Volume 02 Nomor 02
- Zulfikar. 2012. Inovasi & Kreatifitas. <http://www.inovasadankreatifitas.com/2012/5/pengertian-dan-kreatifitas.html>. 5 April 2012 (7:58)

